

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perusahaan pada umumnya didirikan untuk memperoleh laba secara maksimal. PT.Geoservices didirikan pada tahun 1971 sebagai perusahaan terbatas oleh HLong dan Durban ArdjoL. PT.Geoservices telah berkembang menjadi sebuah perusahaan jasa eksplor batubara. Pada tahun 1982, PT Geoservices didirikan laboratorium batubara di bawah ketentuan Perjanjian Bantuan Teknis dengan *Coal Industri Australian Research Laboratory (ACIRL)*. Produk/jasa yang di analisis oleh perusahaan ini adalah batubara. Batubara adalah suatu material solid yang sangat heterogen, bahkan beberapa ahli mengatakan bahwa batubara adalah material solid yang paling sukar untuk diambil *sampelnya* secara *representative*. Hal ini dapat dimaklumi mengingat pembentukan batubara yang berasal dari tumbuhan yang sangat heterogen jenisnya. Selain itu faktor lingkungan selama proses pembentukan (*coalification*) ikut menambah heterogennya sifat-sifat atau karakteristik batubara tersebut. Batubara merupakan salah satu sumber energi saat ini untuk keperluan industri pembangkit listrik, industri semen, industri textile, industri logam, industri rumah tangga dan sebagainya. Indonesia mempunyai potensi sumber energi batubara yang melimpah dan merupakan salah satu sumber *Devisa* untuk indonesia. Setiap perusahaan pengguna batubara sebaiknya memahami seluk-beluk karakteristik batubara serta pemanfaatannya yang

optimal. Mengingat untuk keperluan suatu industri yang menggunakan batubara maka selalu disediakan suatu penyediaan batubaranya yang disebut *Stockpile Batubara*. Agar pemanfaatan batubara dalam suatu industri lebih efektif dan Effisient serta tidak ada permasalahan dalam penggunaanya maka diperlukan suatu *Stockpile management*.

Perusahaan adalah salah satu pelaku ekonomi yang mempunyai tujuan memperoleh laba yang wajar, perlu memiliki program dalam melaksanakan kegiatan. Bagi perusahaan yang mengejar keuntungan dan berusaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tentu akan menghadapi berbagai macam masalah yang akan timbul sehubungan dengan kegiatan persahaan. Salah satu contoh masalah yang dihadapi adalah biaya – biaya yang terjadi dalam perusahaan. Untuk memperoleh laba yang optimal, salah satu *variabel* yang penting adalah biaya. Biaya merupakan penggunaan atau pemakaian baik berupa barang atau jasa yang keduanya bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang dihasilkan dari penelitian baik di dalam maupun di luar lapangan. dalam menjalankan kegiatan perusahaan sangat dibutuhkan biaya yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan operasi sehari-hari. Istilah biaya atau *cost* sering digunakan dengan arti yang berbeda-beda. Sehubungan dengan pengertian biaya *cost* maka terlebih dahulu perlu diketahui bahwa sangat sulit bagi kita untuk memberikan pengertian yang tepat atas biaya yang dimaksud, sehingga biaya dapat digolongkan kedalam beberapa pengertian sesuai dengan tujuan penggunaan biaya tersebut. Menurut Machfoedz (2000:36) mendefenisikan “Biaya adalah jumlah yang diukur

dalam bentuk keuangan dari kas yang dikeluarkan atau kekayaan yang dipindahkan, saham yang dikeluarkan atau hutang yang dibentuk dalam hubungannya dengan barang atau jasa yang diperoleh”. Sedangkan menurut Mowen dan Handsen (2000:36) mendefenisikan “Biaya adalah nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa yang akan datang bagi organisasi atau perusahaan “.

Dalam menyusun semua biaya operasioanal harus dilakukan dengan cermat dan teliti, karena selain berfungsi sebagai alat perencanaan biaya juga dapat digunakan sebagai alat pengendalian pelaksanaan kegiatan perusahaan. Jika perusahaan sedang menyelesaikan suatu kegiatan, maka manajemen perusahaan akan dapat membandingkan pelaksanaan kegiatan tersebut dengan yang biaya-biaya yang telah dianggarkan sebelumnya.

Dalam hal ini biaya operasional yang ada dapat dipergunakan sebagai alat pengendalian kegiatan yang sedang dilaksanakan perusahaan. Pada umumnya dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya suatu perusahaan akan menghadapi dua permasalahan utama yang mempunyai hubungan timbal balik sangat erat, yaitu permasalahan yang berhubungan dengan penjualan dan permasalahan yang berhubungan dengan produksi.

Pengendalian adalah fungsi terakhir dari proses *manajemen*, pengendalian sangat menentukan pelaksanaan dari proses *manajemen*, maka dari itu pengendalian harus dilakukan dengan sebaik – baiknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul Analisis biaya operasional sebagai alat pengendalian untuk meningkatkan efisiensi pada PT.Geoservices cab.Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana menganalisa biaya operasional sebagai alat pengendali untuk meningkatkan efisiensi ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang penulis lakukan menjadi lebih *sistematis* dan tidak menyimpang dari topik yang telah penulis pilih maka penulis membatasi hanya pada analisis biaya operasional sebagai alat pengendalian untuk meningkatkan efisiensi pada PT.Geoservices cab. Palembang dengan menggunakan metode rasio efisiensi.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Anggaran} - \text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan laporan ini penulis ingin mengetahui apakah langkah-langkah penyusunan biaya pengeluaran dan operasionalnya sudah tepat, dengan cara membandingkan penyusunan biaya operasional yang dilakukan oleh perusahaan dengan *realisasinya*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan laporan praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mengetahui apakah biaya operasional yang telah dikeluarkan sudah terkendali atau belum, serta berguna bagi perusahaan dalam merencanakan biaya lain dimasa yang akan datang yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan laba perusahaan.

b. Bagi kampus Politeknik Palcomtech

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah *referensi* bagi pembaca dipergustakaan terutama di bidang akuntansi.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan ilmu yang selama ini telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah pengalaman dalam bidang penelitian.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Data – data yang diambil oleh penulis untuk pembahasan ini terletak di Cab Palembang PT.Geoservices Komplek Pergudangan Griya Bandara Indah No.F8 Jl. Tanjung Api-Api. Telp: (0711) 418614, Fax: (0711) 418601

1.5.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan

Data – data ini di ambil oleh penulis pada saat menjalankan praktek kerja lapangan pada tanggal 29 agustus 2012 sampai dengan 29 september 2012 setiap hari senin –jum’at pukul : 09:00 s/d 16:00 dan hari sabtu pukul : 09:00 s/d 14:00 WIB.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang di ambil untuk melengkapi laporan ini menggunakan laporan data yang terdiri dari:

a. Metode wawancara (*interview*)

Menurut Sugiyono (2009,137), wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui dari objek yang sedang diteliti. Penulis melakukan wawancara langsung pada pegawai bagian yang bersangkutan pada PT.Geoservices cab.Palembang.

b. Metode pengamatan (*observasi*)

Menurut Sugiyono (2009,137), observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung lapangan terhadap objek yang diteliti. Penulis melakukan penelitian secara langsung terhadap objek yang berhubungan dengan judul penulisan laporan praktek kerja lapangan yaitu: Analisis Biaya operasional sebagai alat pengendalian untuk meningkatkan efisiensi perusahaan pada PT.Geoservices cab. Palembang.

1.5.4 Data Yang Digunakan

a. Data Primer

Menurut Hasan (2008:33), data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Data primer tersebut didapat langsung oleh penulis dari pegawai PT.Geoservives, data tersebut berupa catatan dari hasil wawancara, hasil *observasi* lapangan dan data-data dari narasumber.

b. Data Sekunder

Menurut Hasan (2008:33), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder disini adalah data yang diperoleh dari pegawai PT.Geosevices,cab Palembang data tersebut yaitu: Sejarah singkat tentang perusahaan, Struktur Organisasi perusahaan, Pembagian Tugas dan sebagainya.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Pengertian Biaya

Biaya merupakan penggunaan atau pemakaian baik berupa barang atau jasa yang keduanya bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang dihasilkan dari penelitian baik di dalam maupun di luar lapangan. dalam menjalankan kegiatan perusahaan sangat dibutuhkan biaya yang dapat

membantu dalam pengambilan keputusan operasi sehari-hari. Istilah biaya atau *cost* sering digunakan dengan arti yang berbeda-beda. Sehubungan dengan pengertian biaya (*cost*) maka terlebih dahulu perlu diketahui bahwa sangat sulit bagi kita untuk memberikan pengertian yang tepat atas biaya yang dimaksud, sehingga biaya dapat digolongkan kedalam beberapa pengertian sesuai dengan tujuan penggunaan biaya tersebut.

Menurut Mowen dan Handsen (2000:36) mendefenisikan “Biaya adalah nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa yang akan datang bagi organisasi atau perusahaan .

1.6.2 Jenis – Jenis Biaya

Ascobat Gani, (1997) mengklasifikasikan biaya yang lazim dalam analisis biaya pelayanan kesehatan secara umum adalah biaya investasi, biaya pemeliharaan dan biaya operasional.

Untuk keperluan dalam analisis biaya, Pudjiraharjo dkk, (1998) menyatakan beberapa *criteria*, yaitu :

Biaya berdasarkan pengaruh pada perubahan skala produksi (biaya tetap dan biaya *variabel*).

a. Biaya berdasarkan lama penggunaan (biaya investasi dan biaya operasional).

b. Biaya berdasarkan fungsi atau aktifitas sumber biaya.

Ada beberapa biaya yang perlu diketahui sebagai dasar untuk menghitung *unit cost*, yaitu :

a. Biaya Tetap (*fixed cost*)

Yaitu biaya yang dikeluarkan untuk barang yang kegunaannya biasa berlangsung selama satu tahun atau lebih, misalnya biaya pembangunan.

b. Biaya Operasional (*Operasional Cost*)

Yaitu biaya yang diperlukan untuk melaksanakan suatu proses produksi dan memiliki sifat habis pakai dalam kurun waktu yang *relative* singkat (kurang dari satu tahun).

c. Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Yaitu biaya yang digunakan pada unit yang langsung memproduksi barang atau jasa.

d. Biaya Tak Langsung (*Indirect Cost*)

Yaitu biaya yang dikeluarkan pada unit penunjang yang tidak secara langsung berkaitan dengan pelayanan jasa seperti telepon.

e. Biaya Investasi (*Investmen Cost*)

Yaitu biaya yang dikeluarkan untuk barang modal yang kegunaannya dapat berlangsung dalam waktu yang *relative* lama. Biasanya batasan waktu untuk investasi ditetapkan lebih dari satu tahun. Batas satu tahun ditetapkan atas dasar kebiasaan bahwa anggaran biasanya direncanakan dan direalisasikan untuk satu tahun, contoh yang termasuk dalam biaya investasi antara lain: biaya pembangunan.

1.6.3 Pengertian Biaya Operasional

Yaitu biaya yang diperlukan untuk melaksanakan suatu proses produksi dan memiliki sifat habis pakai dalam kurun waktu yang *relative* singkat (kurang dari satu tahun).

1.6.4 Jenis – Jenis Biaya Operasional

a. Biaya Operasional Tetap (*Semi Variabel Cost*)

Yaitu biaya yang jumlah totalnya berubah sesuai dengan perubahan *volume* kegiatan, akan tetapi sifat perubahannya tidak sebanding. Semakin besar *volume* kegiatan semakin tinggi jumlah total biaya

variabelnya. Yang termasuk biaya operasional tetap adalah gaji pegawai, pemeliharaan gedung, serta pemeliharaan kendaraan.

b. Biaya Operasional Tidak Tetap (*Variabel Cost*)

Yaitu biaya yang nilainya dipengaruhi oleh banyaknya *output* yang dihasilkan. Semakin besar produksi (*output*), semakin besar pula biaya *variable*, contohnya air, listrik, telepon, alat tulis kantor.

1.6.5 Pengertian Efisiensi

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan.

Menurut Mulyamah (1987;3) Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya.

Jika dihubungkan dengan biaya maka efisiensi merupakan perbandingan antara biaya yang direncanakan dalam bentuk anggaran dengan biaya yang sesungguhnya. Jadi untuk mengetahui tingkat efisiensi dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Anggaran} - \text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

Menghitung Efisiensi Biaya Produksi :

$$\frac{\text{Anggaran biaya produksi} - \text{Realisasi biaya produksi}}{\text{Anggaran biaya produksi}} \times 100\%$$

Biaya produksi yang sesungguhnya dipergunakan seringkali menyimpang dari biaya yang sudah ada. Biaya produksi yang sesungguhnya dipergunakan kadang-kadang lebih besar atau lebih kecil dari biaya produksi yang dianggarkan tersebut. Menggunakan biaya yang efisien terutama biaya produksi merupakan suatu keharusan apabila perusahaan menginginkan kelangsungan hidup perusahaan dan tercapai laba yang optimal.

Pengukuran biaya efisiensi biasanya dibandingkan dengan suatu ukuran tertentu yaitu:

1. Perbandingan efisiensi suatu pusat pertanggungjawaban dengan pusat pertanggungjawaban lainnya. Perbandingan efisiensi ini memberikan gambaran mengenai prestasi mempunyai kelemahan, yaitu disebabkan karena kondisi atau kemampuan pusat pertanggungjawaban yang satu dengan lain sangat berbeda, sehingga tidak relevan untuk dibandingkan.

2. Perbandingan efisiensi suatu pusat pertanggungjawaban dengan cara menghubungkan biaya sesungguhnya dengan biaya standar atau anggarannya.
3. Perbandingan efisiensi pusat pertanggungjawaban masa kini dan masa lalu.
4. Perbandingan prestasi suatu pusat pertanggungjawaban tertentu dengan pihak eksternal yang menjadi pesaingnya. Perbandingan ini dapat menunjukkan keunggulan suatu pusat pertanggungjawaban yang lebih efisien akan mempunyai kelebihan dibandingkan pihak eksternal.

Berdasarkan pendapat tersebut pengukuran efisiensi suatu pusat pertanggungjawaban yang baik digunakan adalah dengan cara menghubungkan biaya sesungguhnya dengan biaya standar atau anggarannya.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini berisikan uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, landasan teori, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Dalam Bab ini berisi tentang profil sejarah berdirinya PT Geoservicees cab Palembang, visi dan misi, Struktur organisasinya, aktivitas organisasi yang dilakukan sekarang ini.

BAB III PEMBAHASAN

Didalam Bab ini terdapat penguraian hasil yang berupa analisis, jurnal dan perhitungannya. Dan Terdapat juga pembahasan dari hasil atau jumlah akhir yang di diproses beserta perbandingannya.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Didalam Bab ini terdapat penguraian beberapa simpulan dan saran dari pembahasan masalah yang ada pada PT.Geoservices,cab.Palembang. yang terdapat pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT.Geoservices didirikan pada tahun 1971 sebagai perusahaan terbatas oleh HLong dan Durban ArdjoL. PT.Geoservices telah berkembang menjadi sebuah perusahaan jasa eksplor batubara. Pada tahun 1982, PT Geoservices didirikan laboratorium batubara di bawah ketentuan Perjanjian Bantuan Teknis dengan *Coal Industri Australian Research Laboratory (ACIRL)*. PT.Geoservices Adalah perseroan terbatas yang memiliki dasar yang solid keahlian yang mencakup semua aspek *eksplorasi* dan pengembangan minyak di Indonesia, gas, industri batubara, mineral, dan panas bumi. Untuk memberikan keperluan yang lebih baik, PT.Geoservices terus memperluas operasinya yang mulai didirikan di Bandung pada tahun 1971. Perusahaan ini sekarang memiliki kantor cabang di Jakarta dan Singapura serta lokasi-lokasi penting lainnya, termasuk Samarinda (Kalimantan Timur), Balikpapan (Kalimantan barat), Banjarbaru (Kalimantan Selatan), dan Pekanbaru. PT.Geoservices lama menjadi internasional dikenal karena keahlian dan kehandalan dalam semua bidang kegiatan. Pertumbuhan ukuran perusahaan dan *reputasi* telah berakar dalam keunggulan *emplotees* nya. Landasan untuk keunggulan ini merupakan *komitmen* jangka panjang terhadap

pengembangannya keterampilan dan pengetahuan, termasuk *off shore* pelatihan karyawan lokal dan interaksi dengan konsultan *expatriate* yang pindah ke Indonesia untuk berbagai periode waktu. Untuk memfasilitasi *transfer* teknologi PT.Geoservices kadang-kadang masuk ke dalam *joint venture* atau perjanjian *assitence teknis* dengan perusahaan berbasis asing yang diakui sebagai pemimpin dalam bidangnya masing-masing. *Dedikasi* mempertahankan *standar-standar* tinggi di Indonesia memastikan bahwa *sevices* perusahaan akan menikmati pengakuan internasional.

2.1.1 Produk dan Jasa

PT.Geoservices telah berkembang menjadi sebuah perusahaan jasa eksplor batubara. Adapun jenis-jenis batubara sebagai berikut:

- a.Antrasit: adalah kelas batu bara tertinggi, dengan warna hitam berkilauan.
- b.Bituminus mengandung 68 - 86% unsur karbon (C) dan berkadar air 8-10% .
- c.Lignit adalah batu bara yang lunak mengandung air 35-75% dari beratnya.
- d.Gambut berpori dan memiliki kadar air di atas 75% serta yang paling rendah.

2.2 Visi Dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan investasi energi batu bara terkemuka di Indonesia dengan pertumbuhan berkesinambungan yang dicapai melalui *professionalisme* dan perhatian terhadap karyawan, masyarakat, serta lingkungan.

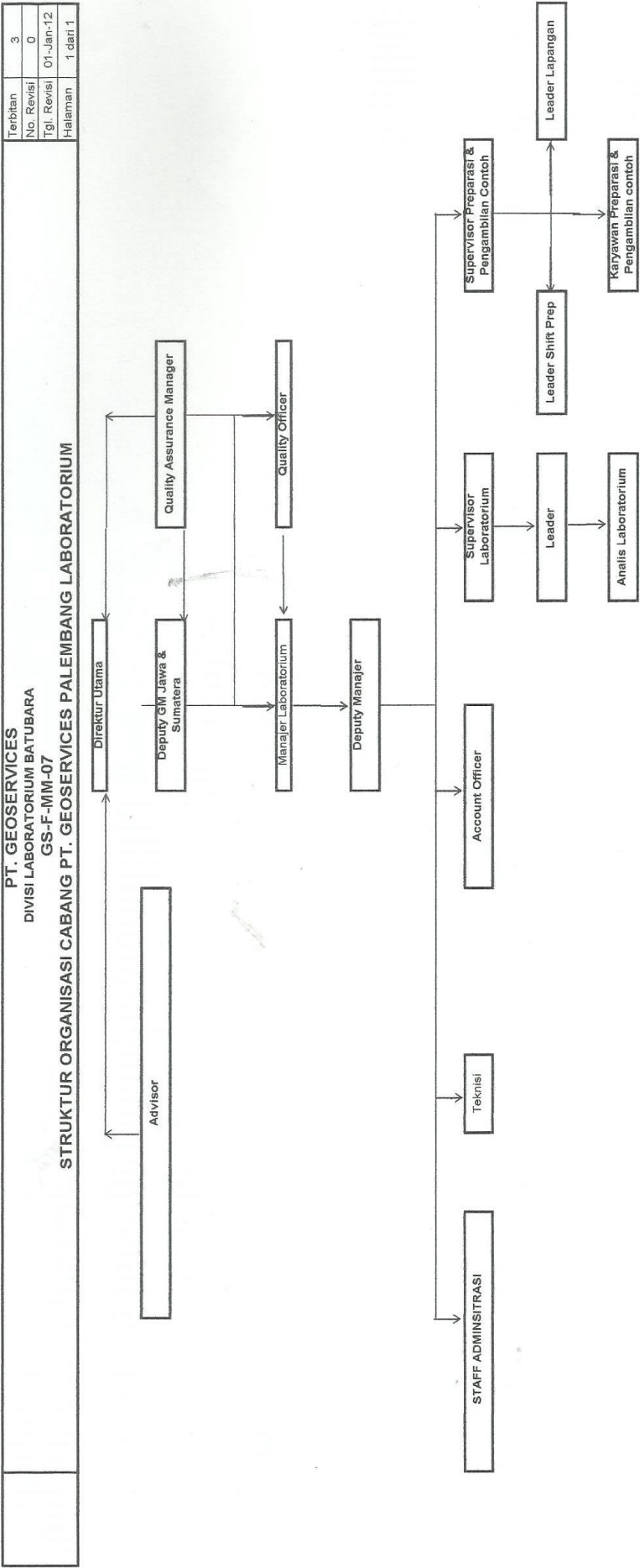
2.2.2. Misi Perusahaan

Fokus kepada *core competency* dan pertumbuhan yang berkesinambungan, memberikan *kontribusi* yang maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memaksimalkan, *mengimplementasikan* dan memberikan layanan kualitas tinggi secara khusus sistem penghematan bahan bakar dengan teknologi yang sesuai dan jasa konsultasi sesuai keperluan penghematan bahan bakar secara *konisten*.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Kinerja yang optimal di dalam perusahaan dapat dicapai bila terdapat suatu susunan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan terkini dari perusahaan dalam menjalankan operasinya. Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan antara bagian-bagian, komponen dan posisi dalam perusahaan. Struktur organisasi yang memadai akan menciptakan lingkungan pengendalian *intern* yang baik dan yang pada

akhirnya memungkinkan diraihnya tujuan perusahaan. Tentunya hal ini akan terwujud bila setiap unsur dari struktur organisasi tersebut berinteraksi secara *sinergis* dan *kontruksi* dalam mewujudkan *common objectives* (tujuan bersama). Berikut ini adalah struktur organisasi PT.Geoservices cab. Palembang.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT.Geoservices

2.4 Tugas dan tanggungjawab/wewenang

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, maka pembagian tugas, tanggungjawab/wewenang dari masing-masing bagian yang ada pada perusahaan PT.Geoservices cab. Palembang.

2.4.1 Direktur utama

1) Tugas Direktur utama

- a.Mengembangkan produk dan jasa baru.
- b.Menciptakan, menetapkan, dan mengoperasikan struktur organisasi.
- c.Memotivasi agar semua personil menghasilkan pekerjaan bermutu.
- d.Mengembangkan, menetapkan menerapkan kelanjutan sistem menejemen.
- e.Merencanakan dan menerapkan dan memantau unjuk kerja karyawan.
- f.Memasarkan jasa pada semua perusahaan eksplorasi dan pertambangan.

2) Tanggungjawab Direktur utama

- a.Menghadiri semua rapat audit sitem manajemen mutu di lokasi.
- b.Membuat pendelegasian wewenang secara tertulis jika berhalangan.
- c.Menunjuk pengganti staf menejemen jika staf berhalangan hadir.

d.Mengkaji ulang dan menyetujui semua hasil akhir laporan akhir.

e.Memantau semua *kalibrasi* masih berlaku.

2.4.2 *Deputi General Manajer*

1) *Tugas Deputy General Manajer*

a.Mengatur dan mengawasi karyawan.

b.Memberi tugas harian kepada *supervisor*.

c.Mengkoordinasi semua peralatan kantor.

d.Mempersiapkan formulir daftar permintaan peralatan

2) *Tanggungjawab Deputy General Manajer*

a.Memeriksa laporan draf akhir

b.Mengkaji ulang draf akhir dan persetujuan.

c.Memastikan semua kegiatan yang dilakukan karena adanya audit.

d.Menandatangani semua laporan pengujian yang telah diakui oleh KAN.

2.4.3 Manager Laboratorium

1) Tugas Manager Laboratorium

- a. Memberi tugas kepada para *supervisor* laboratorium.
- b. Mengkoordinasi semua peralatan laboratorium.
- c. Menjalankan intruksi dari *general manajer*.
- d. Membuat format data-data kedalam komputer.

2) Tanggungjawab Manajer Laboratorium

- a. Membuat format hasil analisa akhir.
- b. Melakukan pengecekan data sementara setelah selesai.
- c. Memberikan hasil data sementara kepada *Deputy General Manajer*.
- d. Mendokumentasi semua hasil rekapan sementara.
- e. Melaporkan hasil data analisa kepada *Deputy General Manajer*.

2.4.4 Quality Assurance Manajer

1) Tugas Quality Assurance Manajer

- a. Menjalankan intruksi dari *supervisor Preparasi*.

b.Mengawasi dan mengatur anggota melaksanakan tugas yang telah diberikan.

c.Memeriksa semua prosedur pekerjaan.

d.Mengikuti prosedur yang tertera dalam manual prosedur.

e.Berpartisipasi dalam penemuan lingkungan kualitas laboratorium.

f.Melakukan kalibrasi alat pengujian.

2) Tanggungjawab *Quality Assurance Manajer*

a.Mengambil batubara, Lumpur batubara yang terkait dengan industri.

b.Memastikan bahwa peralatan terpelihara dengan baik.

c.Mengambil contoh dari penyimpanan yang tersusun dengan teratur.

d.Mempersiapkan contoh untuk dikirim ke lokasi lain.

e.Menggiling, membagi dan menggerus batubara untuk analisis.

2.4.5 *Quality Officer*

1) Tugas *Quality Officer*

a.Memberikan penomoran pekerjaan atas kontrak kesepakatan kerja.

b.Mengumpulkan semua proposal kerja.

c.Menginformasikan kepada *Deputy General Manajer* dan pihak *customer*.

2) Tanggungjawab *Quality Officer*

a.Mengumpulkan *monthly invoice* yang berasal dari kantor pusat.

b.Mengontrol penagihan *invoice* yang belum terbayar.

c..Melakukan penagihan *invoice* yang telah jatuh tempo.

d.Mengikuti sistem dan prosedur yang tertera dalam manual prosedur

2.4.6 Staff Administrasi

1) Tugas Staff Admininstrasi

a.Mengagendakan surat masuk dan surat keluar.

b.Membantu mengelolah kas kecil.

c.Mengatur pengeluaran kantor.

d.Mencatat dan melaporkan data pengeluaran.

2) Tanggungjawab Staff Administrasi

a.Mencatat semua pengeluaran kas.

b.Memeriksa dan menganalisis hasil pengeluaran akhir.

c. Mengkaji ulang semua laporan akhir sebelum diberikan kepada atasan.

2.4.7 Account Officer

1) Tugas Account Officer

a. Menganalisa keuangan arus kas.

b. Mencatat dan membuat laporan secara rinci.

c. Memeriksa semua peralatan dan keperluan kantor.

2) Tanggungjawab Account Officer

a. Menyiapkan laporan untuk diperiksa oleh atasan.

b. Bertanggungjawab sebagai penghubung dengan manajer *devisa*.

c. Mengendalikan dan memutakhirkan semua dokumen.

2.4.8 Analis Laboratorium

1) Tugas Analis Laboratorium

a. Melakukan intruksi yang diterima dan sesuai dengan standart mutu.

b. Bekerjasama dengan manajemen laboratorium agar semua sistem tercapai.

c. Memastikan semua peralatan yang dipergunakan sesuai dengan prosedur.

2) Tanggungjawab Analis Laboratorium

a. Memelihara laboratorium dengan kondisi yang bersih.

b. Memeriksa perhitungan dan keabsahan hasil yang dihasilkan oleh operator.

c. Melakukan pengulangan analisis untuk semua pengujian yang tidak sesuai.

d. Berpartisipasi dalam semua program *profisiensi*.

2.4.9 *Leader Lapangan*

1) Tugas *Leader Lapangan*

a. Menjalankan intruksi dari atasan.

b. Memahami dan menerapkan metode-metode standar yang berlaku.

c. Memeriksa dan mendatangi semua hasil yang di dapat dari analisis.

2) Tanggungjawab *Leader Lapangan*.

a. Membantu staff professional PT. Geoservices.

b. Membantu dan memantau setiap kegiatan di lapangan.

c.Mengarahkan pelatihan bagi karyawan baru dan yang diberi tugas baru.

2.5 Aktivitas Perusahaan

Aktivitas yang dilakukan oleh PT.Geoservices cab.Palembang ini merupakan jasa penelitian terhadap batubara, Batubara yang diteliti dibawa ke laboratorium untuk dilihat berapa kandungan zat-zat yang dimiliki. Bisa juga dilakukan dengan cara *sampling*, yaitu turun langsung kelapangan untuk meninjau dan melihat serta melakukan proses penelitiannya.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada PT. Geoservices Palembang, maka bab ini penulis akan membahas dan menganalisis data-data yang telah diperoleh dari penelitian tersebut. Dalam melakukan kegiatannya PT.Geoservices Palembang memerlukan suatu perencanaan yang tepat untuk mendukung tercapainya efisiensi dan efektifitas tujuan perusahaan yang akan mendorong perusahaan untuk memperoleh laba.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di bab sebelumnya bahwa biaya operasioanl yaitu biaya yang diperlukan untuk melaksanakan suatu proses produksi dan memiliki sifat habis pakai dalam kurun waktu yang *relative* singkat (kurang dari satu tahun). Maka untuk mengetahui pengakaun akuntansi atas biaya operasional pada PT.Geoservices cab.Palembang, berikut ini rekapitulasi yang tergolong dalam biaya operasional pada PT.Geoservies cab.Palembang.

Biaya Operasional Pegawai meliputi :

- a. Gaji pekerja
- b. UML/Tunjangan Lapangan Pekerja
- c. Jasa teknis
- d. Biaya transportasi pekerja
- e. Biaya Telekomunikasi pekerja

Biaya operasional kantor meliputi :

- a. Alat-alat lab
- b. Biaya Kendaraan rental
- c. Seragam
- d. Biaya Listrik
- e. Biaya Air (PAM)
- f. Alat-alat kantor
- g. Gas, Kimia
- h. Bahan Bakar Untuk Genset

Dan untuk mengetahui pengakun akuntansi atas biaya operasional pada PT.Geoservices cab.Palembang, berikut ini rekapitulasi biaya operasional pada PT.Geoservies cab.Palembang selama bulan January sampai dengan mei 2012.

Tabel.3.1 Anggaran Biaya Operasional

Periode January – Mei 2012

No	Keterangan	January	Februari	Maret	April	Mei
1	Biaya Gaji Pekerja	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000
2	UML/Tunjangan Pekerja	35.000.000	35.000.000	35.000.000	30.000.000	30.000.000
3	Biaya Transportasi pekerja	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
4	Biaya Telekomunikasi	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
5	Jasa Teknis	15.000.000	15.000.000	5.000.000	15.000.000	10.000.000
6	Biaya Alat-alat lab	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
7	Biaya Listrik	12.500.000	12.500.000	15.000.000	17.500.000	16.500.000
8	Biaya air	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
9	Biaya bahan bakar genset	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000
10	Biaya Kendaraan Rental	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
11	Biaya Alat-alat Kantor	10.000.000	10.000.000	7.000.000	10.000.000	45.000.000
TOTAL		118.500.000	118.500.000	108.000.000	118.500.000	146.500.000

Sumber PT.Geoservices tahun 2012

Berdasarkan tabel 3.1 di atas diterangkan bahwa anggaran biaya operasional yang terjadi pada PT.Geoservices cab. Palembang ini meliputi biaya gaji yang menetap setiap bulannya yaitu sebesar Rp 25.000.000,- dan diikuti dengan biaya tunjangan pekerja, biaya transportasi, biaya telekomunikasi, jasa teknis, biaya alat-alat lab, biaya listrik, biaya air, biaya bahan bakar genset, biaya kendaraan, dan biaya alat-alat kantor.

Tabel.3.2 Realisasi Biaya Operasional

Periode January – Mei 2012

No	Keterangan	January	Februari	Maret	April	Mei
1	Biaya Gaji Pekerja	24.000.000	23.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000
2	UML/Tunjangan Pekerja	33.000.000	33.000.000	34.000.000	28.000.000	28.000.000
3	Biaya Transportasi pekerja	1.000.000	1.000.000	900.000	850.000	950.000
4	Biaya Telekomunikasi	1.800.000	1.700.000	1.600.000	1.800.000	1.800.000
5	Jasa Teknis	14.000.000	14.000.000	5.000.000	14.000.000	8.500.000
6	Biaya Alat-alat lab	9.600.000	9.200.000	9.000.000	8.500.000	8.600.000
7	Biaya Listrik	11.500.000	12.000.000	13.500.000	16.500.000	15.000.000
8	Biaya air	1.000.000	1.000.000	960.000	1.000.000	1.000.000
9	Biaya bahan bakar genset	5.600.000	6.000.000	5.800.000	5.500.000	5.500.000
10	Biaya Kendaraan Rental	1.000.000	950.000	900.000	900.000	900.000
11	Biaya Alat-alat Kantor	10.000.000	9.000.000	6.500.000	850.000	38.000.000
TOTAL		112.500.000	110.850.000	102.160.000	101.900.000	132.250.000

Sumber PT.Geoservices tahun 2012

Berdasarkan keterangan tabel 3.2 di atas dapat dijelaskan bahwa di setiap biaya-biaya yang dikeluarkan atau biaya yang terealisasi pada bulan januari hingga bulan mei tahun 2012 tidak stabil dan tidak selalu mengalami peningkatan sehingga sering terjadi penurunan dari dana- dana yang telah dianggarkan oleh perusahaan sebelumnya.

3.2 Pembahasan

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa laporan anggaran dan biaya operasional PT.Geoservices cab.Palembang pada periode Januari sampai dengan Mei 2012 dapat dijelaskan dengan menggunakan rumus rasio efisiensi untuk mendapatkan hasil atau persen dalam perhitungan disetiap bulannya, seperti halnya dengan contoh sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Anggaran} - \text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

Biaya Alat-alat Kantor

$$\frac{\text{Anggaran} - \text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\% = \frac{45.000.000 - 38.000.000}{45.000.000} \times 100\% = 15\%$$

Jadi biaya alat-alat kantor yang dapat diefisiensikan sebesar 15% dari anggaran

Jadi untuk mengetahui atau menghitung rasio efisiensi yang terjadi kita harus mengetahui terlebih dahulu besarnya biaya yang dianggarkan dan biaya yang telah dikeluarkan atau telah habis terpakai, seperti halnya contoh diatas yang menjelaskan bahwa biaya anggaran sebesar Rp 45.000.000 dan biaya yang telah terealisasi sebesar Rp 38.000.000 maka akan menghasilkan 15% dana yang terealisasi dalam penggunaan dana tersebut.

Dari keterangan-keterangan tersebut di atas maka untuk biaya-biaya operasional yang telah di realisasikan dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel.3.3 Efisiensi biaya operasional bulan januari 2012

No	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Persen
1	Biaya gaji pekerja	25.000.000	24.000.000	4%
2	UML/Tunjangan pekerja	35.000.000	33.000.000	5,7%
3	Biaya Transportasi pekerja	1.000.000	1.000.000	0%
4	Biaya Telekomunikasi pekerja	2.000.000	1.800.000	10%
5	Jasa Teknis	15.000.000	14.000.000	6,6%
6	Biaya alat-alat lab	10.000.000	9.600.000	4%
7	Biaya Listrik	12.500.000	11.500.000	8%
8	Biaya Air (pam)	1.000.000	1.000.000	0%
9	Biaya bahan bakar genset	6.000.000	5.600.000	6%
10	Biaya kendaraan rental	1.000.000	1.000.000	0%
11	Biaya alat-alat kantor	10.000.000	10.000.000	0%

Sumber PT.Geoservices tahun 2012

Berdasarkan Anggaran biaya operasional dan biaya yang terealisasi untuk biaya gaji pekerja pada periode januari 2012 perusahaan dapat mengefisiensikan sebesar 4% dari anggaran dan untuk tunjangan pekerja sebesar 5,7% sedangkan biaya transportasi pekerja sebesar 0%, biaya telekomunikasi pekerja sebesar 10%, untuk jasa teknis dapat diefisiensikan sebesar 6,6%, biaya alat-alat lab sebesar 4%, untuk biaya listrik sebesar 8%, untuk biaya air sebesar 0%, dan biaya untuk genset sebesar 6%, sedangkan untuk biaya kendaraan rental dan biaya alat-alat kantor sebesar 0%.

Berikut ini akan dijelaskan perincian efisiensi biaya operasional PT.Geoservices pada bulan Februari 2012

Tabel.3.4 Efisiensi biaya operasional bulan februari 2012

No	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Persen
1	Biaya gaji pekerja	25.000.000	23.000.000	8%
2	UML/Tunjangan pekerja	35.000.000	33.000.000	5,7%
3	Biaya Transportasi pekerja	1.000.000	1.000.000	0%
4	Biaya Telekomunikasi pekerja	2.000.000	1.700.000	15%
5	Jasa Teknis	15.000.000	14.000.000	6%
6	Biaya alat-alat lab	10.000.000	9.200.000	8%
7	Biaya Listrik	12.500.000	12.000.000	4%
8	Biaya Air (pam)	1.000.000	1.000.000	0%
9	Biaya bahan bakar genset	6.000.000	6.000.000	0%
10	Biaya kendaraan rental	1.000.000	9.500.000	5%
11	Biaya alat-alat kantor	10.000.000	9.000.000	10%

Sumber PT.Geoservices tahun 2012

Berdasarkan tabel 3.4 di atas maka, Dijelaskan bahwa untuk biaya operasional dan biaya yang terealisasi untuk biaya gaji pekerja pada periode februari 2012 perusahaan dapat mengefisiensikan sebesar 8% dari anggaran dan untuk tunjangan pekerja sebesar 5,7% sedangkan biaya transportasi pekerja sebesar 0%, biaya telekomunikasi pekerja sebesar 15%, untuk jasa teknis dapat diefisiensikan sebesar 6%, biaya alat-alat lab sebesar 8%, untuk biaya listrik sebesar 4%, untuk biaya air dan biaya untuk genset sebesar 0%, sedangkan untuk biaya kendaraan rental sebesar 5%, dan biaya alat-alat kantor sebesar 10%.

Berikut ini akan dijelaskan perincian efisiensi biaya operasional PT.Geoservices pada bulan maret 2012.

Tabel.3.5 Efisiensi biaya operasional bulan maret 2012

No	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Persen
1	Biaya gaji pekerja	25.000.000	24.000.000	4%
2	UML/Tunjangan pekerja	35.000.000	34.000.000	2,8%
3	Biaya Transportasi pekerja	1.000.000	900.000	10%
4	Biaya Telekomunikasi pekerja	2.000.000	1.600.000	20%
5	Jasa Teknis	5.000.000	5.000.000	0%
6	Biaya alat-alat lab	10.000.000	9.000.000	10%
7	Biaya Listrik	15.000.000	13.500.000	10%
8	Biaya Air (pam)	1.000.000	960.000	4%
9	Biaya bahan bakar genset	6.000.000	5.800.000	3%
10	Biaya kendaraan rental	1.000.000	900.000	10%
11	Biaya alat-alat kantor	7.000.000	6.500.000	7%

Sumber PT.Geoservices tahun 2012

Berdasarkan tabel 3.5 di atas maka, Dapat dijelaskan bahwa untuk biaya operasional yang terealisasi untuk biaya gaji pekerja pada periode maret 2012 perusahaan dapat mengefisiensikan sebesar 4% dari anggaran dan untuk tunjangan pekerja sebesar 2,8% sedangkan biaya transportasi pekerja sebesar 10%, biaya telekomunikasi pekerja sebesar 20%, untuk jasa teknis dapat diefisiensikan sebesar 0%, biaya alat-alat lab dan biaya listrik sebesar 10%, untuk biaya air sebesar 4% dan biaya untuk genset sebesar 3%, sedangkan untuk biaya kendaraan rental sebesar 10%, dan biaya alat-alat kantor sebesar 7%.

Berikut ini merupakan penjelasan dari efisiensi biaya operasional pada bulan april 2012.

Tabel.3.6 Efisiensi biaya operasional bulan april 2012

No	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Persen
1	Biaya gaji pekerja	25.000.000	24.000.000	4%
2	UML/Tunjangan pekerja	30.000.000	28.000.000	6%
3	Biaya Transportasi pekerja	1.000.000	850.000	15%
4	Biaya Telekomunikasi pekerja	2.000.000	1.800.000	10%
5	Jasa Teknis	15.000.000	14.000.000	6%
6	Biaya alat-alat lab	10.000.000	8.500.000	15%
7	Biaya Listrik	17.500.000	16.500.000	5,7%
8	Biaya Air (pam)	1.000.000	1.000.000	0%
9	Biaya bahan bakar genset	6.000.000	5.500.000	8%
10	Biaya kendaraan rental	1.000.000	900.000	10%
11	Biaya alat-alat kantor	10.000.000	8.500.000	15%

Sumber PT.Geoservices tahun 2012

Berdasarkan tabel 3.6 di atas maka, Dapat dijelaskan bahwa untuk biaya operasional yang terealisasi untuk biaya gaji pekerja pada periode maret 2012 perusahaan dapat mengefisiensikan sebesar 4% dari anggaran dan untuk tunjangan pekerja sebesar 6% sedangkan biaya transportasi pekerja sebesar 15%, biaya telekomunikasi pekerja sebesar 10%, untuk jasa teknis dapat diefisiensikan sebesar 6%, biaya alat-alat lab sebesar 15% dan biaya listrik sebesar 5,7%, untuk biaya air sebesar 0% dan biaya untuk genset sebesar 8%, sedangkan untuk biaya kendaraan rental sebesar 10%, dan biaya alat-alat kantor sebesar 15%.

Berikut ini merupakan biaya operasional yang terjadi pada PT.Geoservices pada bulan Mei 2012.

Tabel.3.7 Efisiensi biaya operasional bulan Mei 2012

No	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Persen
1	Biaya gaji pekerja	25.000.000	24.000.000	4%
2	UML/Tunjangan pekerja	30.000.000	28.000.000	6%
3	Biaya Transportasi pekerja	1.000.000	950.000	5%
4	Biaya Telekomunikasi pekerja	2.000.000	1.800.000	10%
5	Jasa Teknis	10.000.000	8.500.000	15%
6	Biaya alat-alat lab	10.000.000	8.600.000	14%
7	Biaya Listrik	16.500.000	15.000.000	9%
8	Biaya Air (pam)	1.000.000	1.000.000	0%
9	Biaya bahan bakar genset	6.000.000	5.500.000	8,3%
10	Biaya kendaraan rental	1.000.000	900.000	10%
11	Biaya alat-alat kantor	45.000.000	38.000.000	15%

Sumber PT.Geoservices tahun 2012

Berdasarkan tabel 3.7 di atas maka, Dapat dijelaskan bahwa untuk biaya operasional yang terealisasi untuk biaya gaji pekerja pada periode Mei 2012 perusahaan dapat mengoptimalkan sebesar 4% dari anggaran dan untuk tunjangan pekerja sebesar 6% sedangkan biaya transportasi pekerja sebesar 5%, biaya telekomunikasi pekerja sebesar 10%, untuk jasa teknis dapat dioptimalkan sebesar 15%, biaya alat-alat lab sebesar 14% dan biaya listrik sebesar 9%, untuk biaya air sebesar 0% dan biaya untuk genset sebesar 8,3%, sedangkan untuk biaya kendaraan rental sebesar 10%, dan biaya alat-alat kantor sebesar 15%.

3.3 Analisis Masalah

Dari semua data dan penjelasan yang ada di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak selamanya biaya operasional yang telah dianggarkan itu lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan atau terealisasi pada perus, karena masih terdapat biaya yang mengalami penurunan di setiap bulannya bahkan sampai 0%. seperti pada bulan januari 2012 terdapat biaya kendaraan kantor dan biaya alat-alat kantor itu mengalami penurunan hingga 0% dari hasil pengurangan anggaran dan realisasinya yang terjadi, hal itu disebabkan oleh pemakaian yang tidak terkontrol atau hal-hal yang seharusnya tidak perlu maka tidak harus dipergunakan demi meningkatkan hasil yang lebih efisiensi dan terkendali.

Namun dibalik penurunan tentu juga ada yang mengalami peningkatan disetiap bulannya, seperti halnya biaya telekomunikasi pekerja yang terjadi pada bulan januari hingga maret 2012 terus mengalami peningkatan dimulai dari 10%, 15%, sampai 20%. Terjadi dikarenakan pemakaian biaya operasional yang telah dianggarkan sebelumnya lebih besar dibandingkan biaya yang telah terpakai di setiap bulannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar biaya yang dianggarkan sebelumnya dengan realisasi yang terjadi atau biaya yang telah habis terpakai maka akan mengalami peningkatan dan menghasilkan hasil yang maksimal, namun sebaliknya jika biaya yang dianggarkan sebelumnya lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan setiap bulannya maka akan mengalami penurunan dan semakin kecil pula pendapatan dan keuntungan yang dihasilkan.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah penulis uraikan terhadap permasalahan yang ada pada PT.Geoservices Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, PT.Geoservices belum mengklasifikasikan semua biaya operasional yang ada dalam perubahan dengan tepat dan akurat. Selanjutnya PT.Geoservices mengalami pendapatan laba yang tidak tetap tinggi rendahnya. Pada biaya-biaya operasional yang sudah terealisasi tidak semua biaya yang dapat diefisiensikan dengan anggaran yang sebenarnya. Masih banyak biaya-biaya yang hanya dapat diefisiensikan sebesar 0%, ini dikarenakan semua biayanya tidak diklasifikasi sesuai dengan golongan serta kebutuhan yang seharusnya tidak perlu.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, maka penulis akan memberikan saran yang diharapkan dan mungkin bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi pihak PT.Geoservices Palembang dalam mengambil keputusan. PT.Geoservices Palembang harus mengklasifikasikan semua biaya-biaya yang terpakai atau yang terealisasi dalam rangka untuk meningkatkan keefisienan perusahaan dengan ketentuan laporan biaya yang

terpakai setiap bulannya, sehingga mendapatkan laporan biaya yang tepat dan akurat sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efisiensi yang diinginkan perusahaan atau manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

Gani, Ascobat, 1997, *Keuangan daerah , Investasi, dan Desentralisasi*.
Jakarta: Kemitraan Partnership.

Hasan, 2008, *Journal of Accounting Reseach*, 33

Machfoedz, 2000, *Akuntansi sektor public suatu pengantar* , Penerbit
Erlangga, Jakarta

Mulyamah, 1987, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta

Sugiyono, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta

Women, Handsen, 2000, *Akuntansi sector suatu pengantar*, Penerbit
Erlangga, Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

1. Form topik dan judul (Fotocopy)
2. Surat Balasan PKL (Fotocopy)
3. Form Konsultasi PKL (Fotocopy)
4. Surat pernyataan (Fotocopy)
5. Form Nilai PKL (Fotocopy)
6. Form Absensi PKL (Fotocopy)
7. Form kegiatan harian PKL (Fotocopy)
8. Lembar Revisi (Asli)